

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI-BeWe) Bagi Guru-Guru SD Sekecamatan Pulau Beringin, Muara Dua, Sumatera Selatan

Apit Fathurohman¹, Muhamad Yusup², Erazando Alfa Seira³, Kistiono⁴, Abidin Pasaribu⁵, Samsuryadi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Fisika, Universitas Sriwijaya

apit_fathurohman@fkip.unsri.ac.id¹, erazando@gmail.com³, kistiono.fkip@gmail.com⁴,
samsuryadi@unsri.ac.id⁶

Abstract

The main objective of this research is to train and provide assistance to elementary school teachers in Pulau Beringin District, Ogan Komering Ulu Selatan District (OKUS) in making web-based interactive learning media (MPI BeWe). Using the Technical Assistance method in the form of Training and Workshops which is carried out by providing training and workshops with steps: socialization, practice, mentoring, and evaluation. One of the obstacles to the development of multimedia learning media is the lack of mastery of ICT-based multimedia learning media development technology by teachers so the development of ICT-based multimedia learning materials is not optimal. Especially elementary school teachers in the Beringin Island District, South Ogan Komering Ulu Regency (OKUS). After carrying out this activity, it can be concluded that elementary school teachers in Pulau Beringin District, Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) Regency who were participants in the training and mentoring for the creation of BeWe MPI-based learning media (Web-Based Learning Media) succeeded in making learning media in the form of blogs. The implementation of the training has been able to achieve the expected goals, this can be seen from the tasks given to participants which can be completed properly.

Keywords:

Teknologi dan Informasi
Media Pembelajaran
MPI BeWe

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah melatih dan memberikan dampingan kepada guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dalam Pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web (MPI BeWe). Menggunakan metode Technical Assistance dalam bentuk Training and Workshop yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan workshop dengan langkah: sosialisasi, praktek, pendampingan, dan evaluasi. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran multimedia adalah kurang dikuasainya teknologi pengembangan media pembelajaran multimedia berbasis TIK oleh para pengajar, sehingga pengembangan materi pembelajaran multimedia berbasis TIK kurang optimal. Terutama guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS). Setelah melakukan kegiatan ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) yang menjadi peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis MPI BeWe (Media Pembelajaran Berbasis Web) berhasil membuat media pembelajaran dalam bentuk blog. Pelaksanaan pelatihan telah dapat mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan kepada peserta yang dapat diselesaikan dengan baik.

Corresponding Author:

Erazando Alfa Seira
Pendidikan Fisika
Universitas Sriwijaya
erazando@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 internet sangat berpengaruh dalam berbagai sektor kehidupan baik ekonomi, kesehatan, kebudayaan maupun pendidikan. Pengaruh internet sangat berpotensi dalam pengembangan pembelajaran dengan sistem online yang memungkinkan siswa bisa mengakses informasi dengan luasa tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat (Sadikin et al., 2020; Sitompul et al., 2021). Terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19 membawa dampak begitu besar bagi pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang mulanya tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) (Stiyawati, et al., 2021). Yang membuat guru harus kreatif, inovatif, dan menyusun strategi kegiatan belajar mengajar dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif (Sarmini et al., 2023)

Menurut Susanto dalam (Geni et al., 2020) Proses pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas yang ada dalam diri seorang guru. Guru merupakan hal utama yang berperan sentral dalam menyukseskan pendidikan. Sekarang ini guru dituntut agar mampu menunjukkan kemampuan guru dalam membimbing, melatih, mendidik, dan mengajar siswanya (Winarsieh & Rizqiyah, 2020). Tugas guru bukan hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) tetapi harus menjadi manajer yang mengatur kegiatan siswa (Abbas et al., 2020). Pesatnya perkembangan ICT, membuat guru harus menguasai pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Agar kegiatan berjalan lebih menarik dan efektif, maka guru harus mengetahui dan mampu menggunakan berbagai media atau platform pembelajaran online yang interaktif Wahyudin dalam (Hadi et al., 2020). Guru sering kali lalai terhadap pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dengan berbagai alasan. (Adi Nugroho, 2022).

Media berperan penting sebagai perantara dalam penyampaian materi pembelajaran, salah satunya media interaktif (Anggraeni et al., 2021) media berbasis teknologi komputer (Novitasari et al., 2020). Multimedia pembelajaran interaktif ini dibuat agar dapat memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Umumnya pada kegiatan belajar mengajar materi-materi yang disampaikan oleh guru sebaiknya didukung dengan gambar, suara, video, serta animasi yang ada dalam multimedia untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang susah dimengerti.

Menurut Setiawan dan Purnomo dalam (Sadikin et al., 2020) Sekarang ini dalam membuat media pembelajaran multimedia berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) belum dikembangkan secara optimal di Indonesia. Adapun kendala yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan media pembelajaran multimedia ialah kurangnya penguasaan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran multimedia berbasis TIK oleh pendidik, sehingga media pembelajaran berbasis TIK masih kurang optimal.

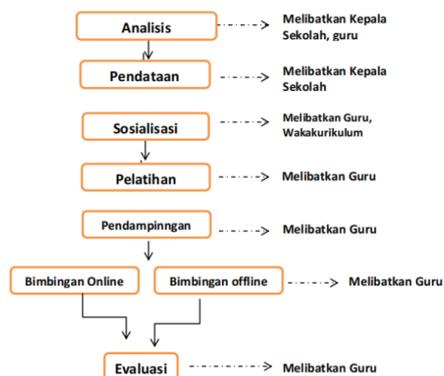
Terutama guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS). SD di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten OKU Selatan yang berada cukup jauh dari Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan, dengan waktu perjalanan selama 8 jam perjalanan dan 2 jam perjalanan dari ibu kota Kabupaten OKUS. Di Kecamatan ini terdiri dari 17 Sekolah Dasar Baik Negeri maupun Swasta. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin ini, diperoleh informasi bahwa Guru-guru di Kecamatan Pulau Beringin ini jarang sekali mendapatkan pelatihan atau mengikuti kegiatan pelatihan terkhusus pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe).

Padahal menurut para guru tersebut, keterampilan soft skill ini sangatlah penting bagi mereka baik untuk meningkatkan profesionalisme mereka maupun penggunaannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Maka dari itu tim berkeinginan membantu memecahkan permasalahan yang guru-guru Pulau Beringin hadapi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe). Dengan tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini ialah melatih dan memberikan dampingan kepada guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dalam Pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis web (MPI BeWe).

2. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu metode *Technical Assistance* dalam bentuk *Training* dan *Workshop* yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan *workshop* dengan alur dimulai dari sosialisasi, praktek, pendampingan, dan

evaluasi. Secara umum alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran layanan ini adalah guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS), baik dari sekolah negeri maupun dari sekolah swasta, sebanyak 15 sampai 25 orang laki-laki dan perempuan. Target audiensnya pun heterogen dan berasal dari berbagai sekolah di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKUS.

3. PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe) merupakan suatu *software* yang tersusun atas beberapa unsur media seperti teks, grafis, foto, animasi, video, dan suara yang ditampilkan secara interaktif untuk kepentingan kegiatan belajar mengajar berbasis web. Adapun manfaat yang dapat diperoleh ialah kegiatan belajar mengajar lebih menarik, dan interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, serta dapat meningkatkan sikap belajar siswa.

Kegiatan pelatihan dengan judul Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis MPI BeWe bagi Guru SD dilaksanakan di SD Negeri 02 Pulau Beringin. Dengan jumlah peserta pada kegiatan ini adalah 28 orang, dengan 80,6% di antaranya berjenis kelamin perempuan dan 19,4% di antaranya berjenis kelamin laki-laki. Dengan rentang usianya yaitu yang berusia <20 tahun sebanyak 1 orang, 20-30 tahun sebanyak 8 orang, 31-40 tahun sebanyak 7 orang, 41-50 tahun sebanyak 6 orang, dan >50 tahun sebanyak 6 orang. Dimana masa kerja dari peserta kegiatan pelatihan, yaitu 13,9% memiliki masa kerja <2 tahun, 16,7% memiliki masa kerja 2-4 tahun, 2,8% memiliki masa kerja 2-6 tahun, 5,6% memiliki masa kerja 6-8 tahun, dan 61,1% memiliki masa kerja >8 tahun. Pelaksanaan pelatihan dilakukan 1 hari tatap muka dan 7 hari tugas mandiri. Tugas mandiri diminta membuat blog.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya yang dilaksanakan pada awal agustus 2022. Pelatihan ini diawali dengan sambutan dari tuan rumah, kepala sekolah SD Negeri 02 Pulau Beringin, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini disampaikan oleh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya mengenai maksud dan tujuan diadakannya pelatihan ini dan harapan tim untuk ketercapaian yang dapat diperoleh guru sebagai peserta pelatihan setelah mengikuti rangkaian acara pelatihan pengabdian masyarakat ini. Dan dibuka oleh Koordinator Program studi Pendidikan Fisika 2022.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan

Program pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (MPI BeWe) dimulai dengan pre-test untuk memberikan gambaran mengenai website sebelum diberikan pelatihan. Dilanjutkan dengan penyampaian materi penggunaan MPI BeWe dalam kegiatan belajar mengajar di era 4.0 Dengan tujuan menunjukkan bahwa seorang guru harus mempersiapkan diri dalam rangka mengoptimalkan media pembelajaran yang sudah ada dan berkembang, serta pentingnya pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Kemudian, dilanjutkan dengan sesi pelatihan pembuatan MPI BeWe, yang diawali dengan membuat akun blog di blogspot untuk membranding sekolah dan sebagai media pembelajaran yang nanti bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diman saja dan kapan saja. Dan dilanjutkan dengan materi mengai tata cara membuat artikel di blogspot, memasukkan gambar dan video ke dalam artikel, mengupload file dengan format word dan PDF ke dalam blog, memasukkan media pembelajaran interaktif dan games online ke dalam blog agar pembelajran dapat lebih menarik.



Gambar 3. Penyampaian materi dan diskusi

Ketika proses penyampaian materi dan pelatihan berlangsung, tim pelatihan membuka sesi tanya jawab atau diskusi bagi para peserta pelatihan dengan tujuan untuk berikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dimengerti, bertukar pikiran dan gagasan, menyampaikan ide, mengidentifikasi kendala selama proses pelatihan, dan memberikan solusi terbaik yang dapat diambil untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami selama pelatihan. Selama pelatihan sikap antusiasme peserta sangat tinggi. Dilihat banyaknya pertanyaan yang di ajukan selama kegiatan ini belangsung.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, kemudian dilanjutkan dengan post-test dengan pertanyaan yang sama dengan pre-test untuk mengukur kemampuan pengetahuan guru-guru mengenai topik setelah diberikan pelatihan. Hasil nilai pre-test dan post-test masing-masing dijumlahkan dan dirata-ratakan, didapatkan hasil rata-rata nilai pre-test dengan nilai post-test yang berbeda. Masing-masing sebesar 52,86% dan 84,55%. Tentunya ada selisih yang signifikan yang berarti tingkat pengetahuan peserta sudah mencapai kategori baik.

Umunya dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan yaitu pembuatan media pembelajaran mengunakan aplikasi MPI BeWe berhasil dilakukan. Namun karena ada kendala jaringan pada lokasi kegiatan yang kurang stabil sehingga terjadi kesulitan dalam membuat akun website tersebut. Selain melakukan pendampingan secara luring praktik pembuatan media pembelajaran ini juga dilakukan pendampingan secara daring, yaitu pendampingan tugas mandiri yang akan dipersentasikan. Hingga akhirnya target yang diinginkan dalam penelitian ini tercapai. Terlihat dari blog yang dihasilkan peserta, setiap peserta mempresentasikan hasil mereka pada pertemuan daring. Peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru terkait media pembelajran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi kepada siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman et al., 2020). Media ini dapat membantu guru dalam memadukan pembelajaran secara online dan tatap muka (konvensional) sehingga dapat saling melengkapi. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan inovatif. Dengan adanya pelatihan website ini bahan ajar mengalami perkembangan dan pembaharuan dari waktu ke waktu sehingga guru dapat menyiapkan bahan ajar untuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 ini (Sitompul et al., 2021). Bahkan menurut (Yul & Siska, 2022) menemukan bahwa pengabdian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web yang akan digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan selama kegiatan pelatihan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru-guru SD di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) yang menjadi peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis MPI BeWe (Media Pembelajaran Berbasis Web) berhasil membuat media pembelajaran dalam bentuk blog. Pelaksanaan

pelatihan telah dapat mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan kepada peserta yang dapat diselesaikan dengan baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SD Negeri 02 Pulau Beringin Ibu Hasnalini. S.Pd. sebagai tuan rumah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada seluruh peserta, guru di Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dan Panitia yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Abbas, B., Halimah, A., Nursalam, N., & Mattoliang, L. A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MULTIMEDIA. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 97. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13380>
- Adi Nugroho, M. (2022). Pembinaan Sikap Positif Berbahasa Indonesia Anak dalam Ranah Media Sosial Bagi Orang Tua Siswa. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 531–538. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.201>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Geni, K. H. Y. W., Sudarma, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>
- Hadi, F., Syafi'i, A., & Isgandi, Y. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru-Guru SD Al Islam Morowudi, Gresik. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 142. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.420>
- Novitasari, A. T., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2020). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 4(1), 66–73.
- Rahman, N., Fujjaturahmah, S., & Sari, N. (2020). PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB BAGI GURU SMP. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 621–630. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2793>
- Sadikin, A., Johari, A., & Suryani, L. (2020). Pengembangan multimedia interaktif biologi berbasis website dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 5(01). <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.644>
- Sarmini, Mustika, I., Angga, P., Marlia, L., & Syahrias, L. (2023). Sosialisasi Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid – 19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMP Islam Nabilah Batam. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1489–1493.
- Sitompul, N. C., Ruffi'i, Ibut Priono Leksono, & Heri Wahyu Rejeki. (2021). Perancangan Blog Guru untuk Penyediaan Bahan Ajar di Era Pembelajaran Abad 21. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 320–329. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4143>
- Stiyawati, Oktaviani, lulud, & Latifha. (2021). PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN BERBASIS WEB PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PESAWARAN. *Jurnal WIDYA LAKSMI*, 1(2), 68–75.
- Winarsieh, I., & Rizqiyah, I. P. (2020). PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID – 19. *Teacher Education*, 1(4), 159–164.
- Yul, F. A., & Siska, J. (22 C.E.). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Web-Blog Di SMKN 06 Kota Bengkulu. *Dehasen Mengabdi*, 1(2), 127–130.